

Lampiran 1: Soal Tes

学号:

请试验者仔细思考并选择正确答案。

I. 把“了”放在 ABC 其中一个适当的位置

1. 我想 A 下 B 课就去 C 买飞机票 ()
2. 昨天下 A 课后我去 B 看 C 一个同学 ()
3. 前天我给 A 妈妈发 B 一个伊妹儿 C ()
4. 她们坐 A 飞机 B 去香港 C ()
5. 弟弟已经 A 睡 B 觉 C ()
6. 最近那所学校 A 增加 B 一百个新同学 C ()

II. 判断句子正确与否

7. 我们班增了加两个新同学。 ()
8. 走了好长时间，我朋友觉得不对。 ()
9. 她想来想去，终于决定买两盒月饼了。 ()
10. 我曾经希望你去的。 ()
11. 他已经属于了老一辈子。 ()
12. 这本书我大概看了四天。 ()
13. 我找了你我找半个小时。 ()
14. 她休息了两个月才来上班。 ()
15. 她常来我家玩儿了。 ()
16. 我每天早上起了床。 ()
17. 我昨天没去商店了。 ()
18. 哥哥天天下午 5 点到 6 点都打网球了。 ()
19. 玛丽每次考试都得到第一名了。 ()
20. 她给小张写了一封信。 ()

III. 完成句子排序

21. 所-昨天-布置-忘记-小明-老师-的-了-作业

_____。

22. 电话-妈妈-昨晚-了-给-我-打

_____。

23. 了-看-戏-我-这个-只-一半

_____。

24. 打-我-两个小时-了-篮球-的

_____。

25. 了-借-我-图书馆-两本书-去

_____。

26. 看-电影-大概-我-这部-一个多小时-了

_____。

27. 两道菜-煮-我给-了-老师

_____。

28. 叫-她-一辆车-刚才-打电话-了

_____。

29. 我-这本书-了-还-念-背不下来-三遍

_____。

30. 下班后-看-昨天-去-了-一位朋友-我

_____。

Jawaban:

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. B | 8. √ | 15. X |
| 2. C | 9. X | 16. X |
| 3. B | 10. X | 17. X |
| 4. C | 11. X | 18. X |
| 5. C | 12. √ | 19. X |
| 6. B | 13. X | 20. √ |
| 7. X | 14. √ | |

21. 小明忘记了老师昨天所布置的作业。
22. 昨晚我给妈妈打了电话。
23. 这个戏我只看了一半。
24. 我打了两个小时的篮球。
25. 我去图书馆借了两本书。
26. 这部电影我大概看了一个多小时。
27. 我给老师煮了两道菜。
28. 刚才她打电话叫了一辆车。
29. 这本书我念了三遍还背不下来。
30. 昨天下班后我去看了一位朋友。

Lampiran 2: Jenis Soal

Nomor soal	Jenis Soal
	1. Kata kerja aktivitas dan kata bantu aspek “了” (le)
6	最近那所学校 A 增加 B 一百个新同学 C ()
7	我们班增了加两个新同学。 ()
9	她想来想去，终于决定买两盒月饼了。 ()
12	这本书我大概看了四天。 ()
23	这个戏我只看了一半。 ()
26	这部电影我大概看了一个多小时。 ()
2. Kata kerja aktivitas dan kata bantu aspek “了” (le) , terdiri dari dua atau lebih kata kerja	
2	昨天下 A 课后我去 B 看 C 一个同学 ()
21	小明忘记了老师昨天所布置的作业。 ()
29	这本书我念了三遍还背不下来。 ()
30	昨天下班后我去看了一位朋友。 ()
3. Kata bantu aspek “了” (le) digunakan bersama kata 已经	
5	弟弟已经 A 睡 B 觉 C ()
4. Kata bantu aspek “了” (le) digunakan pada jenis kalimat yang mempunyai waktu yang akan datang	
1	我想 A 下 B 课就去 C 买飞机票 ()

	5. Kalimat yang memiliki jumlah objek spesifik, kata bantu aspek “了” (le) diletakkan di belakang kata kerja yang kedua	
13	我找你找了半个小时。	()
25	我去图书馆借了两本书。	()
28	刚才她打电话叫了一辆车。	()
	6. Kata Kerja + Kata bantu aspek “了” (le) + Keterangan Durasi + 的(de) + Objek	
24	我打了两个小时的篮球。	()
	7. Kata depan (给) + Subjek+ Kata kerja + Kata Bantu Aspek “了” (le)	
3	前天我给 A 妈妈发 B 一个伊妹儿 C	()
20	她给小张写了一封信。	()
22	昨晚我给妈妈打了电话。	()
27	我给老师煮了两道菜。	()
	8. Kata bantu aspek “了” (le) menunjukkan munculnya aktivitas berikutnya	
8	走了好长时间，我朋友觉得不对。	()
14	她休息了两个月才来上班。	()

	9. Sebuah kata kerja yang tidak menunjukkan perubahan , tidak boleh menambahkan kata bantu aspek “了”.
10	我曾经希望你去的。 ()
11	他已经属于了老一辈了。 ()
	10. Sebuah kegiatan yang menunjukkan keterangan aktivitas sehari-hari, tidak boleh menambahkan kata bantu aspek “了”.
15	她常来我家玩儿了。 ()
16	我每天早上起了床。 ()
18	哥哥天天下午 5 点到 6 点都打网球了。 ()
19	玛丽每次考试都得到第一名了。 ()
	11. Ketika di dalam kalimat menunjukkan makna negatif 没 (有) kalimat tidak perlu memakai kata bantu aspek“了”
17	我昨天没去商店了。 ()
	12. Sebuah kalimat yang menunjukkan adanya koneksi, kata bantu aspek “了” tidak boleh ditaruh di kata kerja yang pertama.
4	她们坐 A 飞机 B 去香港 C ()

Lampiran 3: Hasil Tes

No. Soal	Mahasiswa									
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1				X	X			X		
2	X				X	X		X		
3			X	X	X	X	X			
4	X	X							X	
5			X							X
6										
7										
8									X	
9	X	X	X	X		X		X	X	
10						X		X	X	
11					X				X	X
12			X							
13	X		X			X		X		
14										
15									X	
16	X				X			X		X
17					X	X				
18				X	X			X		
19	X				X	X				
20										
21				X	X	X		X		
22		X	X	X	X	X		X	X	X
23						X		X		
24				X				X		X
25						X		X		
26				X				X		
27				X	X	X		X	X	X
28		X				X		X	X	
29			X	X		X		X	X	X
30			X	X		X		X		

Lampiran 4 : Tabel Matrik Wawancara

Pertanyaan	Mahasiswa				
	A	B	C	D	E
Pengalaman belajar bahasa Tionghoa sebelum masuk perkuliahan	Sejak di bangku SMP, tidak intensif	Pendidikan SD, SMA hanya di kelas dua belajar conversation biasa	Kelas empat SD sampai SMP	SMA belajar sendiri di rumah	SMP pernah belajar satu tahun, SMA mulai kelas dua sampai tiga
	F	G	H	I	J
	Tidak pernah	Dari bangku SD sampai SMA, di sekolah dan les-lesan	Tidak pernah	Di bangku SD saja	Di bangku SD saja
	A	B	C	D	E
Tingkat kepentingan belajar 了	Sangat penting, untuk mengetahui apakah hal tersebut sudah terjadi atau belum	Cukup penting, untuk membedakan peristiwa yang sudah terjadi atau belum.	Cukup penting, karena ada saatnya 了 itu menunjukkan bahwa kegiatan itu telah berlangsung, jadi kita bisa tahu sebenarnya kegiatan ini sudah atau belum dilakukan.	Lumayan penting, untuk penekanan dan merupakan peristiwa yang sudah terjadi	Penting, untuk menekankan suatu hal sudah dikerjakan atau belum

	F	G	H	I	J
	Penting, karena itu merupakan salah satu komponen di bahasa Mandarin. Kalimatnya juga tidak lengkap jikalau tidak ada kata 了	Penting untuk melihat hal yang sudah terjadi	Penting , untuk melengkapi sebuah kalimat	Penting, karena sering dipakai sama orang China dan juga menunjukkan kegiatan itu sudah berlalu	Penting, karena sering dipakai dan dapat menunjukkan waktu dari kalimat itu
	A	B	C	D	E
Tingkat kesulitan belajar 了	Lumayan susah, karena harus memperhatikan kondisi yang digambarkan di dalam kalimat terlebih dahulu dengan jelas.	Tidak susah, harus terus belajar supaya bisa tahu meletakkan kata 了 yang tepat	Tidak terlalu susah, tapi harus ada contoh kalimatnya, jangan teori saja	Lumayan susah, karena di kampus jarang digunakan, jadinya kurang biasa untuk menggunakan kata 了	Tidak susah, tetapi harus memiliki pemahaman yang lebih
	F	G	H	I	J
	Biasa saja, tidak sulit, dan tidak gampang	Tidak susah, karena itu merupakan hal dasar yang dipelajaridan memang dialami	Tidak susah, tapi karena 了 itu ada banyak, seringkali bingung untuk peletakkannya	Lumayan susah, karena jenis 了 ada banyak	Tidak susah, tetapi karena jenis 了 itu ada banyak, sehingga gampang lupa dan rancu.

	A	B	C	D	E
Cara mempelajari 了	Hanya mengandalkan mata kuliah bahasa Tionghoa	Berdasarkan perasaan	<ul style="list-style-type: none"> -Belajar dari contoh kalimatnya -Dalam komunikasi sehari-hari jika cocok menambahkan kata 了, sebisa mungkin dipakai -Membaca buku paket bahasa Tionghoa dan catatan pribadi yang sudah dijelaskan dosen 	<ul style="list-style-type: none"> -Bertanya kepada banyak dosen -Membaca buku paket bahasa Tionghoa 	<ul style="list-style-type: none"> -Hanya mengandalkan mata kuliah bahasa Tionghoa -Pernah tanya teman, tapi tetap tidak paham
	F	G	H	I	J
	Hanya mengandalkan mata kuliah bahasa Tionghoa	Melihat kalimatnya terlebih dahulu, baru meletakkan kata 了	<ul style="list-style-type: none"> -Mengerjakan latihan soal yang ada di buku paket bahasa Tionghoa 	<ul style="list-style-type: none"> -Membaca buku paket bahasa Tionghoa -Tanya dosen pada saat perkuliahan berlangsung atau saat pelajaran selesai 	<ul style="list-style-type: none"> -Mengandalkan mata kuliah bahasa Tionghoa -Tanya dosen saat pelajaran berlangsung

			-Membaca buku mengenai tata bahasa	-Mengandalkan mata kuliah bahasa Tionghoa	
	A	B	C	D	E
Cara mengatasi 了 yang tidak dimengerti	-Tanya teman -Tanya dosen setelah pelajaran selesai	-Terkadang setelah selesai kelas, bertanya ke dosen -Buka internet	-Lihat buku -Tanya dosen saat pelajaran berlangsung	-Menghindari kata 了 supaya tidak salah	- Mengira-ngira - Melihat tipe kalimatnya, lalu menjawabnya dengan mengikuti yang dulu pernah dipelajari
	F	G	H	I	J
	-Bertanya ke dosen pada saat pelajaran berlangsung	-Tanya dosen saat pelajaran berlangsung -Sesekali bertanya ke teman -Buka buku paket bahasa Tionghoa	-Lebih sering tanya ke teman -Sesekali bertanya ke dosen	-Menghindari kata 了 supaya tidak salah	-Tanya dosen -Tanya teman

	A	B	C	D	E
Tingkat kejelasan buku pelajaran yang digunakan	Butuh bantuan dosen untuk menjelaskan	Sudah jelas	Butuh bantuan dosen dan teman yang mengerti tentang penggunaan 了 untuk bantu menjelaskan	Buku paket sudah bagus, tapi kosakatanya jarang dipakai di kehidupan sehari-hari	Sudah jelas
	F	G	H	I	J
	Sudah jelas	Kurang jelas, dosen perlu menambahkan materi tambahan agar mahasiswa lebih mengerti	Lumayan jelas	Sudah jelas	Sudah jelas
	A	B	C	D	E
Tingkat penjelasan pengajar menjelaskan 了	Sudah cukup jelas	Sudah cukup jelas, tapi kembali lagi ke diri sendiri, harus sering dipelajari agar tidak lupa	Sudah jelas	Ada beberapa dosen yang menjelaskannya sudah jelas, tapi masih ada dosen yang menjelaskannya mutar-mutar	Cukup jelas

	F	G	H	I	J
	Cukup jelas	Sudah jelas. Kendalanya lebih sedikit daripada materi lainnya	Cukup jelas	Sudah jelas	Sudah jelas
	A	B	C	D	E
Alasan menjawab salah	-Berdasarkan perasaan	-Pemakaian masih bingung dan rancu -Menurutnya kata 给 adalah kata kerja, jadi 了 diletakkan di setelah kata kerja pertama karena lebih cocok	-Menurutnya 给 adalah kata kerja, jadi 了 diletakkan di setelah kata kerja pertama karena menunjukkan sudah berlalu -Cocok-cocokkan	-Pemakaian masih bingung -Tidak memperhatikan adanya keterangan waktu, yaitu 每天 yang tidak boleh ditambahkan kata 了 -Menurutnya kata 给 adalah kata kerja, jadi diletakkan di setelah kata kerja pertama karena lebih jelas. -Memiliki pandangan bahwa 了 diletakkan di akhir kalimat menunjukkan peristiwa	-Bisa diletakkan di mana saja, asalkan ada kata kerja, tapi penekanan kalimatnya berbeda-beda -Hanya melihat keterangan waktunya saja, tidak memperhatikan jenis katanya. -Menurutnya kata 给 adalah kata kerja -Berdasarkan perasaan

				sudah pernah dilakukan -Cocok-cocokkan	
	F	G	H	I	J
	<p>-Memiliki pandangan bahwa 了 pasti diletakkan di akhir kalimat</p> <p>- Tidak memperhatikan adanya keterangan waktu yaitu 每天 yang tidak boleh ditambahkan kata 了</p> <p>-Menurutnya kata 给 adalah kata kerja</p> <p>-Enak didengar berarti benar</p> <p>-Pemakaian masih bingung</p>	<p>-Menurutnya berdasarkan tata bahasa Mandarin, 了 diletakkan di tengah. Kalau diletakkan di akhir kalimat, ada beberapa kalimat yang jadinya kurang bagus dan tidak pas</p> <p>- Menurutnya kata 给 adalah kata kerja</p> <p>-Pemakaian masih bingung</p>	<p>-Menurutnya 了 lebih sering ditaruh di akhir kalimat</p> <p>-Cocok-cocokkan</p> <p>- Menurutnya 给 adalah kata kerja, jadi 了 diletakkan di setelah kata kerja pertama karena kalau diletakkan di akhir kalimat, artinya jadi aneh dan kurang pas</p>	<p>-Berdasarkan perasaan</p> <p>-Masih kurang menguasai</p> <p>-Menurutnya 给 adalah kata kerja, jadi 了, diletakkan di kata kerja pertama karena lebih cocok</p>	<p>-Berdasarkan perasaan</p> <p>- Menurutnya 给 adalah kata kerja, jadi 了 diletakkan di kata kerja pertama</p> <p>- Pemakaian masih rancu</p> <p>-Tidak memperhatikan adanya kata kerja yang bukan <i>li he dong ci</i>, 了 diletakkan di belakang kalimat karena menunjukkan hasil akhir</p>

Lampiran 5: Transkrip Wawancara

Narasumber 1

Penulis : selamat siang saudara A

Mahasiwa A : selamat siang

Penulis : oke kita langsung mulai aja ya, apakah kamu sebelum masuk perkuliahan pernah mempelajari bahasa Mandarin?

Mahasiwa A : pernah

Penulis : itu pas kapan?

Mahasiwa A : *hmm* saya mulai SMP sudah belajar, tapi belajarnya itu gak secara intensif, jadi cuman ya kayak pelajaran tambahan *tok*

Penulis : oh sekedar belajar aja ya

Mahasiwa A : iya sekedar belajar saja

Penulis : berarti pernah ya

Mahasiwa A : iya

Penulis : apakah menurut kamu kata bantu aspek 了 itu penting?

Mahasiwa A : *hmm* sangat penting

Penulis : kenapa?

Mahasiwa A : untuk mengetahui apakah hal tersebut sudah terjadi atau belum

Penulis : berarti kamu, menurut kamu penting karena bisa melihat apakah itu sudah terjadi apa belum, itu bisa dilihat dari kata bantu 了 nya itu?

Mahasiwa A : iya

Penulis : menurut kamu, kata bantu aspek 了 itu susah gak *sih* dipelajari?

Mahasiwa A : menurut saya lumayan susah

Penulis : kenapa susah?

Mahasiwa A : karena harus memperhatikan kondisi yang digambarkan di dalam kalimat terlebih dahulu dengan jelas

Penulis : berarti seperti yang kamu bilang tadi ya, melihat apakah itu sudah terjadi atau belum terjadi, itu pengaruh juga dari penggunaan kata bantu aspek 了 diletakkan di mana

Mahasiwa A : iya

Penulis : oke, nah kata bantu aspek 了 itu kan ada banyak, bagaimana cara kamu mempelajarinya?

Mahasiwa A : *hmm* saya mempelajarinya di perkuliahan, jadi melalui mata kuliah *zonghe* saya belajar cara meletakkan 了 yang benar

Penulis : sekarang kamu semester 4, berarti dari semester 1 sampai semester 3 itu sudah ada pelajaran 了, benar?

Mahasiwa A : iya benar

Penulis : jika kamu tidak mengerti cara pemakaian kata bantu aspek 了, jadi pada saat 了 itu digunakan, pada saat kapan tidak boleh digunakan, apa yang kamu lakukan?

Mahasiwa A : kalau tidak mengerti, pertama itu tanya ke teman, jadi kalau temannya gak bisa menjelaskan, hm, saya tanya ke dosen

Penulis : berarti kamu bertanya ke dosen pada saat pelajaran berlangsung atau setelah pelajaran?

Mahasiwa A : *hmm* biasanya setelah pelajaran berlangsung, kalau itu gak ngerti, langsung ditanyain

Penulis : oh berarti langsung secara private sama *laoshinya* ya. Pernah buka buku atau internet?

Mahasiswa A : enggak

Penulis : oke, nah menurut kamu di nomor 3, kenapa peletakkan 了 itu ditaruh di B?

Mahasiwa A : *hm* karena menurut saya di nomor 3 ini lebih cocok diletakkan di bagian B.

Penulis : berarti di bagian A dan C itu gak cocok ya

Mahasiwa A : iya gak cocok.

Penulis : itu kenapa?

Mahasiwa A : berdasarkan *feeling* aja sih

Penulis : oh berarti kamu berdasarkan *feeling* ya yang cocok itu di mana. Oke, terus di nomor 9, ini mengapa kamu jawab benar?

Mahasiwa A : karena menurut saya pola kalimat nomor 9 ini sudah tepat peletakkan 了 nya

Penulis : berarti 了 itu ditaruh di belakang, di paling belakang ya?

Mahasiwa A : iya

Penulis : oke, apakah kamu tahu ini kalimat yang sudah terjadi atau belum terjadi?

Mahasiwa A : *hmm* kalimat di nomor 9 ini sudah terjadi

Penulis : sudah terjadi ya, lalu di nomor 7, mengapa kamu jawab salah?

Mahasiwa A : karena di antara *zeng* dan *jia* itu tidak bisa disisipkan 了, karena *zengjia* itu bukan *liheci*

Penulis : oh oke, berarti 了 tidak boleh ditaruh di tengah kata yang bukan *liheci*, benar?

Mahasiwa A: iya

Penulis : oke. nah di kelas, karena kamu di kelas mempelajari kata bantu aspek 了, apakah menurut kamu dosen menjelaskannya sudah jelas?

Mahasiwa A : menurut saya sudah cukup jelas, jadi saya bisa mengerti kata bantu aspek 了.

Penulis : lalu menurut kamu apakah buku yang dipakai saat ini sudah cukup jelas?

Mahasiwa A : *hmm* menurut saya kalau tanpa bantuan dosen menjelaskan, saya gak bisa mengerti.

Penulis : oh berarti harus ada bantuan dosen?

Mahasiwa A : iya

Penulis : nah dosen itu *native* atau bukan?

Mahasiwa A : menurut saya gak masalah *native* atau bukan, selama dia bisa menjelaskannya. dengan baik, saya oke

Penulis : oke terimakasih atas waktunya

Mahasiwa A : sama-sama

Narasumber 2

Penulis : selamat sore saudara B, kita langsung mulai aja ya

Mahasiswa B : oke

Penulis : apakah kamu sebelum masuk ke perkuliahan pernah mempelajari bahasa Mandarin?

Mahasiswa B : *hm* pernah sewaktu SD.

Penulis : waktu SD saja? SMP SMA udah gak ada ya?

Mahasiswa B : SMA pernah pas kelas 10, cuma ya kayak biasa-biasa, kayak *conversation* biasa-biasa aja

Penulis : oh oke, nah itu ada diajarin tentang kata bantu aspek 了 gak?

Mahasiswa B : gak pernah

Penulis : ga pernah ya. Jadi menurut kamu kata bantu aspek 了 itu penting gak *sih*?

Mahasiswa B : *hm* cukup penting

Penulis : kenapa penting?

Mahasiswa B : karena untuk membedakan yang, peristiwa yang sudah terjadi atau belum

Penulis : berarti bisa dilihat dari 了 ya

Mahasiswa B : iya

Penulis : *nah* menurut kamu penggunaan kata bantu aspek 了 itu susah gak *sih* dipelajari?

Mahasiswa B : *hmm* gak susah *sih* sebenarnya

Penulis : kenapa?

Mahasiswa B : cuma ya kita harus terus belajar aja supaya bisa, bisa tahu 了 ini diletakkan di mana

Penulis : oke, *nah* kata bantu aspek 了 itu kan ada banyak, bagaimana cara kamu mempelajarinya?

Mahasiswa B : *feeling*

Penulis : berarti menurut *feeling*mu ya kata bantu aspek 了 itu peletakkannya di mana sesuai dengan *feeling*?

Mahasiswa B : iya

Penulis : pada saat kamu gak ngerti cara pemakaiannya itu, kapan pakai 了, kapan tidak boleh pakai 了, itu apa yang kamu lakukan?

Mahasiswa B : mikir cocok gaknya ini ditambahin 了 gitu.

Penulis : ada tanya teman gak?

Mahasiswa B : enggak

Penulis : tanya dosen?

Mahasiswa B : mungkin terkadang, kalau kepingin tanya ya tanya

Penulis : tanyanya pas pelajaran berlangsung atau setelah selesai kelas?

Mahasiswa B : pas selesai kelas

Penulis: pas selesai kelas langsung sama *laoshinya* tanya ya. Ada buka internet gak?

Mahasiswa B : ada, terkadang

Penulis : kamu langsung ketik di *google* atau ada *web* khusus yang untuk dilihat?

Mahasiswa B : langsung ketik di *google*

Penulis : oh langsung ketik di *google* ya. Menurut kamu itu menjawab gak sih?

Mahasiswa B : *hmm* menjawab, ada beberapa *website* yang menjawab.

Penulis : *nah* menurut kamu apakah di dalam kelas dosen sudah menjelaskannya dengan cukup jelas?

Mahasiswa B : *hmm* kelihatannya sudah lumayan jelas, lagian 了 ini juga kan dipelajaran semester awal-awal sudah dipelajari, terkadang mungkin kalau tidak dipelajari terus, waktu semester atas-atas sudah kayak sedikit-sedikit lupa gitu.

Penulis : berarti harus tetap *direview* ya.

Mahasiswa B : iya.

Penulis : menurut kamu buku paketnya sudah jelas gak?

Mahasiswa B : jelas.

Penulis : jelas ya. di nomor 11, ini kenapa salah?

Mahasiswa B : *hm* soalnya aku mikir 了 nya ditaruh di belakang.

Penulis : seharusnya ditaruh di belakang? Benar?

Mahasiswa B : *hm* mungkin karena aku masih bingung.

Penulis : masih bingung ya? Lalu di nomor 9, kenapa benar?

Mahasiswa B : kan dia udah mikir, trus artinya dia memutuskan untuk membeli.

Penulis : kalau misalnya 了 diletakkan di belakang kata kerja, 买, apakah boleh?

Mahasiswa B : boleh. Nah itu, kadang rancu ditaruh di tengah atau di belakang.

Penulis : menurut kamu artinya sama gak sih ditaruh di tengah atau di belakang?

Mahasiswa B : beda.

Penulis : bedanya di mana?

Mahasiswa B : bedanya, kalau di tengah itu biasanya menunjukkan buat kayak kita habis melakukan sesuatu, itu biasanya 了 nya ditaruh di tengah, trus kalau 了 yang di belakang itu kayak suatu peristiwa yang sudah berlalu, yang sudah kita lakukan itu 了 nya di belakang.

Penulis : trus di nomor 16, itu kenapa salah?

Mahasiswa B : soalnya 每天, 每天 tidak boleh pakai 了

Penulis : 每天 tidak boleh pakai 了 ya. Lalu di nomor 15, mengapa salah?

Mahasiswa B : salah, soalnya ada 常 nya.

Penulis : kenapa?

Mahasiswa B : karena menunjukkan peristiwa yang terus berlanjut.

Penulis : jadi kalau menunjukkan peristiwa yang terus berlanjut, tidak boleh pakai kata 了 ya?

Mahasiswa B : iya.

Penulis : kalau di nomor 22, kenapa 了 diletakkan di tengah, bukan di belakang?

Mahasiswa B : soalnya aku biasanya baca di buku, *gei le da dian hua* gitu.

Penulis : oh, tapi di sini ada berapa kata kerja?

Mahasiswa B : dua, kata kerja 给 sama 打.

Penulis : oke, nah kamu bilang ada dua kata kerja, kenapa kamu taruh di kata kerja yang pertama?

Mahasiswa B : kata kerja, yang mana ce?

Penulis : yang kamu bilang dua ini, 给 dan 打, kenapa 了 ditaruh di belakangnya 给?

Mahasiswa B : oh, soalnya kalau ditaruh di belakangnya 打, menurutku sih kurang cocok.

Penulis : berarti cocok-cocokan aja ya.

Mahasiswa B : heeh.

Penulis : oke terimakasih atas waktunya.

Narasumber 3

Penulis : selamat sore saudara C, kita langsung mulai aja ya

Mahasiswa C : oke

Penulis : apakah kamu pernah mempelajari bahasa Mandarin sebelum masuk perkuliahan?

Mahasiswa C : pernah

Penulis : pas kapan?

Mahasiswa C : waktu kelas 4 SD sampai SMP

Penulis : sampai SMP aja, itu belajarnya di sekolah?

Mahasiswa C : di les-lesan

Penulis : menurut kamu kata bantu aspek 了 itu penting gak sih?

Mahasiswa C : cukup penting

Penulis : kenapa?

Mahasiswa C : karena ada saatnya 了 itu berfungsi untuk menunjukkan bahwa kegiatan itu telah berlangsung, jadi kita bisa tahu sebenarnya kegiatan ini sudah atau belum dilakukan.

Penulis : itu dapat dilihat dari 了 ya?

Mahasiswa C : iya

Penulis : nah apakah di les-lesan sebelumnya sudah mempelajari 了 ?

Mahasiswa C : belum

Penulis : berarti setelah masuk perkuliahan, di buku paket kuliah baru diajarkan ya

Mahasiswa C : iya

Penulis : menurut kamu penggunaan kata bantu aspek 了 itu susah gak dipelajari?

Mahasiswa C : gak terlalu susah sih kalau liat contoh kalimatnya.

Penulis : kenapa gak telalu susah?

Mahasiswa C : kalau liat contoh kalimatnya itu kita bisa paham, tapi kalau misalnya cuman teori aja tanpa contoh kalimat itu kayak agak membingungkan.

Penulis : berarti menurut kamu harus ada penjelasan dan contohnya ya baru bisa mengerti.

Mahasiswa C : heeh.

Penulis : oke, nah di kampus dosen menjelaskannya itu jelas gak sih menurut kamu?

Mahasiswa C : jelas

Penulis : cukup jelas ya. Nah kata bantu 了 itu kan ada banyak, bagaimana cara kamu mempelajarinya?

Mahasiswa C : *hmm* biasanya sih, yaitu yang pertama tadi, lihat contoh kalimatnya trus kalau ngomong sehari-hari itu coba pakai 了 kalau misalnya kalimatnya memang pakai 了 gitu.

Penulis : gak ada buku atau internet?

Mahasiswa C : *hmm* paling liat buku sih, liat buku-buku lagi, kalau liat internet kayaknya gak

Penulis : buku apa?

Mahasiswa C : buku paketnya bahasa Tionghoa, kan itu pas gurunya jelasin juga kita nyatet toh, aku nyatet-nyatet jadi bisa review dari buku itu.

Penulis : oh oke, next ya. Jika kamu tidak mengerti cara pemakaian kata bantu 了 itu pada saat kapan dipakai, pada saat kapan tidak dipakai, apa yang kamu lakukan?

Mahasiswa C : biasanya sih pastinya liat buku lagi, trus habis gitu kalau memang bener-bener gak ngerti sendiri itu tanya sama dosennya

Penulis : dosen jelaskan ke kamu jelas gak?

Mahasiswa C : jelas

Penulis : cukup jelas ya. Biasanya kamu yang inisiatif bertanya atau bagaimana?

Mahasiswa C : biasanya lebih sering dari akunya sih yang aktif bertanya, kan kalau misalnya kita gak tanya juga dosennya gak bakalan jelasin, jadi kita harus aktif tanya supaya dosennya jelasin ulang.

Penulis : oke, berarti kamu bertanya pada saat pelajaran ya?

Mahasiswa C : heeh

Penulis : Apakah kamu merasa buku paket itu sudah jelas?

Mahasiswa C : kalau cuman buku paket belum jelas

Penulis : belum jelas ya, jadi gimana nih supaya lebih jelasnya?

Mahasiswa C : jadi harus ada buku paket terus tanya sama dosen atau kalau ga tanya sama teman juga yang lebih ngerti, jadinya baru kayak bener-bener bisa paham oh ini toh artinya gitu.

Penulis : nah menurut kamu di nomor 10, ini kenapa salah?

Mahasiswa C : *hmm* kalau menurutku sih soalnya gak perlu pakai 了 lagi karena udah kata *ceng jing*.

Penulis : oke jadi kalau misalnya ada kata cengjing itu gak boleh ditambahin kata 了 ya

Mahasiswa C : iya

Penulis : gak ada alasan lain?

Mahasiswa C : enggak

Penulis : lanjut di nomor 22, ini kenapa 了 ditaruh di tengah?

Mahasiswa C : oh ini karena aku mikirnya kan *zuo tian*, jadi udah berlangsung gitu, terus menurutku *verbnya* itu *gei*, jadi *mama gei le wo*, karena *geinya* yang sudah berlangsung.

Penulis : jadi diletakkan di? Di sini ada berapa kata kerjanya?

Mahasiswa C : dua, *gei* sama *da*

Penulis : Nah itu ditaruh di depan, di belakangnya *gei* ya?

Mahasiswa C : iya menurutku gitu

Penulis : karena? Apakah seperti yang kamu bilang tadi sudah berlalu?

Mahasiswa C : iya karena yang tadi, sudah berlalu gitu, jadi aku mikirnya taruh di *gei* sih, bukan di *da nya*.

Penulis : oh oke. Lalu di nomor 6, kenapa dijawab di B?

Mahasiswa C : soalnya aku mikirnya itu *zengjia* nya itu yang *verb*, jadi ya, *verb*nya itu dilakuin, makanya ditaruh di setelah *zengjia*

Penulis : kenapa tidak ditaruh di C?

Mahasiswa C : *hmm* kayak gak pas aja, soalnya *yi bai ge xin tongxue* itu menurutku itu kayak objeknya

Penulis : jadi lebih cocok ditaruh di B ya, di belakang kata kerja?

Mahasiswa C : iya

Penulis : oke terimakasih atas waktunya.

Narasumber 4

Penulis : selamat siang saudara D, kita langsung mulai aja ya

Mahasiswa D : iya

Penulis : apakah kamu sebelum masuk perkuliahan sudah pernah belajar mandarin?

Mahasiswa D : sudah pernah

Penulis : waktu kapan?

Mahasiswa D : waktu SMA

Penulis : waktu SMA saja?

Mahasiswa D : iya

Penulis : itu belajarnya di sekolah atau?

Mahasiswa D : belajar sendiri

Penulis : belajar sendiri di rumah?

Mahasiswa D : iya

Penulis : bukan di les-lesan ya

Mahasiswa D : bukan

Penulis : nah waktu di SMA itu ad belajar tentang 了 gak sih?

Mahasiswa D : waktu SMA gak ada

Penulis : jadi sewaktu di SMA belajar apa?

Mahasiswa D : *hmm* aku cuman belajar pengenalan diri sama berbicara sehari-hari aja

Penulis : oke, nah menurut kamu kata bantu aspek 了 itu penting gak?

Mahasiswa D : *hmm* lumayan

Penulis : kenapa?

Mahasiswa D : *hmm* karena 了 itu bisa untuk sebagai penekanan mungkin kalau menurutku, atau juga *hmm* sesuatu yang sudah pernah terjadi juga.

Penulis : penekanan itu maksudnya bagaimana ini?

Mahasiswa D : *hm “ni ming bai le ma”*

Penulis : oke berarti 了 di situ menunjukkan penekanan ya?

Mahasiswa D : iya

Penulis : lalu menurut kamu penggunaan kata bantu aspek 了 itu susah dipelajari atau tidak?

Mahasiswa D : lumayan susah

Penulis : kenapa?

Mahasiswa D : karena waktu belajar di kampus ini jarang digunakan sih

Penulis : jarang digunakan, lalu?

Mahasiswa D : ya karena jarang digunakan itu, jadi kita sering-sering kayak kurang biasa gitu menggunakan kata 了.

Penulis : oke. Nah kata bantu aspek 了 itu kan ada banyak, bagaimana cara kamu mempelajarinya? Pernah gak tanya teman?

Mahasiswa D : yang paling sering sih tanya sama guru sendiri sih, tanya dosen sendiri

Penulis : tanya dosen selama pelajaran berlangsung atau setelah selesai pelajaran?

Mahasiswa D : kadang waktu pelajaran berlangsung, kadang juga waktu selesai pembelajaran.

Penulis : oh oke. Pernah gak buka buku atau internet?

Mahasiswa D : pernah.

Penulis : buka buku?

Mahasiswa D : heeh

Penulis : buku apa?

Mahasiswa D : buku *zonghe*

Penulis : buku paket yang dipakai di kuliah ya?

Mahasiswa D : iya

Penulis : buka internet pernah gak?

Mahasiswa D : kalau tentang 了 itu gak pernah

Penulis : pernah tanya teman?

Mahasiswa D : gak pernah

Penulis : gak pernah tanya teman, langsung ke dosen ya?

Mahasiswa D : langsung ke dosen

Penulis : nah menurut kamu dosen menjelaskan itu sudah cukup jelas atau belum?

Mahasiswa D : hmm ada beberapa dosen yang menjelaskannya jelas, tapi ada yang muter-muter.

Penulis : nah itu bagaimana kalau laoshi itu menjelaskannya muter-muter? Kamu bagaimana?

Mahasiswa D : *hmm* kadang ada yang jelaskan artinya itu sudah, ada yang jelaskan artinya berbeda dengan yang dijelaskan dengan dosen lainnya.

Penulis : oh berarti kamu menanyakan kepada banyak dosen ya, bukan hanya satu

Mahasiswa D : iya

Penulis : oke. Nah jika kamu tidak mengerti cara pemakaiannya 了 itu kapan dipakai, kapan tidak boleh dipakai, apa yang kamu lakukan?

Mahasiswa D : *hm* kalau menurutku sih aku mungkin lebih menghindari penggunaan kata 了 ya

Penulis : menghindari penggunaan kata 了, jadi kalau bisa sebuah kalimat gausah dipakaikan kata 了?

Mahasiswa D : iya, seperti itu

Penulis : seperti itu ya. Nah tapi kalau dihindari itu bagaimana?

Mahasiswa D : *hmm* ya kalau kalimat itu misalnya kayak tadi, “*ni ming bai le ma*”, nah aku kalau cari aman tinggal ngomong aja “*ni ming bai ma*”

Penulis : ohh oke-oke. Nah jadi menurut kamu tadi 了 itu penting apa gak?

Mahasiswa D : biasa-biasa saja

Penulis : tapi tadi kamu bilang lumayan penting

Mahasiswa D : kalau bisa dihindari ya dihindari, karena aku takut salah, tapi kenyataannya emang penting sih

Penulis : jadi kalau sebuah kalimat bisa menghindari kata 了, lebih baik dihindari daripada salah ya?

Mahasiswa D : iya

Penulis : oke, menurut kamu buku paket yang digunakan sekarang jelas gak sih?

Mahasiswa D : hm buku paket yang digunakan ini sebenarnya bagus, tapi kata-katanya kayak, kosakatanya itu jarang dipakai untuk kehidupan sehari-hari.

Penulis : oke next. Di kelas, biasanya kamu aktif bertanya atau bagaimana?

Mahasiswa D : kalau memang benar-benar gak paham baru bertanya

Penulis : oh kalau memang benar-benar gak paham baru bertanya ya

Mahasiswa D : iya

Penulis : nah di sini, hasil tes yang kamu kerjakan di nomor 16, ini kenapa salah?

Mahasiswa D : karena kalau menurutku ini 了 nya ini ditaruhnya di paling belakang

Penulis : ditaruh di belakang?

Mahasiswa D : jadi, *qichuang le*, bukan *qi le chuang*

Penulis : kenapa 了 ditaruh di belakang?

Mahasiswa D : karena sudah pernah dilakukan

Penulis : sudah dilakukan, jadi seharusnya ditaruh di belakang? Berarti kalau ditaruh di tengah ini, apakah belum dilakukan?

Mahasiswa D : nah kalau yang ditaruh di tengah ini aku gak paham sih.

Penulis : tidak paham ya. Oke selanjutnya di nomor 26, ini kenapa 了 juga ditaruh di belakang?

Mahasiswa D : oh karena sudah dilakukan, jadi kan sudah melihatnya gitu loh

Penulis : nah apakah boleh 了 ditaruh di belakang kata kerja *kan*, di sini.

Mahasiswa D : harusnya boleh sih

Penulis : ada perbedaan gak menurut kamu?

Mahasiswa D : secara keseluruhan sih menurutku sama saja

Penulis : sama saja, jadi boleh ditaruh di tengah setelah kata kerja, juga boleh ditaruh di paling belakang?

Mahasiswa D : iya

Penulis : lalu di nomor 22, di sini ada berapa kata kerja?

Mahasiswa D : *gei sama da dianhua*

Penulis : Kenapa di sini kamu menaruh 了 di belakang kata *gei*?

Mahasiswa D : karena kata kerja yang pertama itu lebih jelas, jadi *gei le mama da dianhua*. Kalau misalnya ditaruh di paling belakang itu, rasa aneh aja sih

Penulis : merasa aneh karna gak cocok ya, jadi lebih cocok ditaruh di depan?

Mahasiswa D : iya

Penulis : apakah menurut kamu semua kalimat yang mempunyai dua kata kerja itu pasti ditaruh di kata kerja yang pertama?

Mahasiswa D : *hm* menurutku sih iya

Penulis : menurut kamu iya

Mahasiswa D : lebih, lebih itu aja, lebih cocok

Penulis : lebih cocok aja di yang pertama ya?

Mahasiswa D : iya yang pertama

Penulis : oke, terimakasih atas waktunya

Mahasiswa D : terimakasih

Narasumber 5

Penulis : selamat siang saudara E, kita langsung mulai aja ya. Apakah kamu pernah mempelajari bahasa Mandarin sebelum masuk perkuliahan?

Mahasiswa E : pernah

Penulis : pas kapan?

Mahasiswa E : SMA

Penulis : SMA....

Mahasiswa E : SMP pernah, tapi cuman satu tahun trus putus, SMA mulai kelas dua sampai kelas tiga , itu yang rutin

Penulis : oh, itu di kelas atau?

Mahasiswa E : private, les

Penulis : oh les-lesan

Mahasiswa E : heeh

Penulis : nah ada belajar tentang 了 gak?

Mahasiswa E : ada

Penulis: ada ya, itu belajarnya bagaimana?

Mahasiswa E : *hmm* karena itu juga ada di materi buku, trus bukunya ternyata juga ambil dari UKP.

Penulis : oh berarti yang kita pakai...

Mahasiswa E : iya sama

Penulis : buku bahasa Tionghoa ya?

Mahasiswa E : iya

Penulis : oh itu, oke. nah, waktu di les-lesan itu berarti sudah mengerti tentang 了 dong?

Mahasiswa E : kurang lebih sudah, cuman kayak belum mendalam

Penulis : belum mendalam ya. Apakah menurut kamu kata bantu aspek 了 itu penting?

Mahasiswa E : penting

Penulis : kenapa?

Mahasiswa E : karena untuk menekankan suatu hal tersebut dikerjakan sudah atau belum

Penulis : sudah atau belum berarti bisa dilihat dari 了?

Mahasiswa E : salah satunya

Penulis : tapi ada juga 了 yang dipakai diperistiwa yang belum terjadi, apakah kamu tahu?

Mahasiswa E : enggak

Penulis : oke. Selain itu? Itu kan tadi kamu bilang salah satunya, sisanya?

Mahasiswa E : sisanya.. 了 itu untuk apa gitu?

Penulis : heeh

Mahasiswa E : *hmm* untuk, ininya mungkin untuk menekankan kata kerjanya gak sih

Penulis : menekankan kata kerjanya ya. Nah menurut kamu apakah kata bantu aspek 了 itu susah dipelajari?

Mahasiswa E : sebenarnya gak susah, cuman butuh pemahaman lebih

Penulis : pehaman lebih, itu maksudnya bagaimana?

Mahasiswa E : hah maksudnya?

Penulis : butuh pemahaman lebih, itu caranya bagaimana?

Mahasiswa E : harus latihan kayaknya ya, jadi lebih banyak liat jenis kalimat, *hmm* tipe-tipe kalimat yang beda-beda kayak di kalimat ini kayak gini, kalimat yang lain gimana, kan lama-lama jadi lebih ngerti konteksnya

Penulis : oke. Nah kata bantu aspek 了 itu kan ada banyak, bagaimana cara kamu mempelajarinya?

Mahasiswa E : melalui kelas

Penulis : di kelas saja?

Mahasiswa E : iya

Penulis : pernah tanya dosen?

Mahasiswa E : gak

Penulis : gak pernah tanya dosen ya

Mahasiswa E : secara spesifik gak pernah

Penulis : tanya teman?

Mahasiswa E : pernah, karena itu ada di satu soal, soal latihan trus kayak nanya ini pake 了 yang mana

Penulis : teman itu menjawab apa yang kamu ingin tanyakan, atau sama sekali gak menjawab trus kamu tidak tahu jawabannya?

Mahasiswa E : menjawab, tapi sometimes kurang paham, tetap kurang paham

Penulis : oh tetap kurang paham ya. Pernah buka internet gak?

Mahasiswa E : cari tentang 了? enggak

Penulis : buku di luar pelajaran?

Mahasiswa E : di luar kuliah berarti?

Penulis : iya

Mahasiswa E : gak pernah

Penulis : oke. Kalau di kelas, menurut kamu dosen menjelaskan sudah cukup jelas atau belum?

Mahasiswa E : cukup jelas

Penulis : cukup jelas ya

Mahasiswa E : heeh

Penulis : buku yang dipakai?

Mahasiswa E : zonghe?

Penulis : buku zonghe itu

Mahasiswa E : iya

Penulis : sudah jelas juga ya

Mahasiswa E : heeh

Penulis : nah jika kamu tidak mengerti pada saat kapan 了 boleh digunakan, pada saat kapan tidak boleh pakai kata 了, apa yang kamu lakukan?

Mahasiswa E : saat gak tau?

Penulis : iya saat gak tau

Mahasiswa E : *hmm* mengira-ngira

Penulis : mengira-ngira?

Mahasiswa E : iya, *feeling*

Penulis : tapi *feeling* itu kan datang ada sesuatu hal yang mempengaruhi juga dipikiran kamu untuk memilih, oh *feelingku* kayaknya di sini ni

Mahasiswa E : karena mungkin melihat dari tipe soal, tipe kalimatnya ya, kayaknya ini pernah muncul di ini, cuman beda *verbnya* atau beda apa kayak gitu.

Penulis : ohh, ikutin yang sebelumnya yang pernah kamu pelajari ya?

Mahasiswa E : heeh, yang pernah tahu

Penulis : oke. Lalu di nomor 9, ini kenapa salah?

Mahasiswa E : kenapa salah?

Penulis : heeh, menurut kamu kenapa salah?

Mahasiswa E : *hmm*, karena harusnya dia diletakkan, 了 nya diletakkan di setelahnya *mai*

Penulis : heeh, itu kenapa?

Mahasiswa E : untuk menekankan *zhongyu*, dia akhirnya sudah membeli dua *yuebing*

Penulis : kalau ditaruh di belakang berarti salah ya?

Mahasiswa E : menurut saya begitu

Penulis : oke menurut kamu begitu ya. Lalu di nomor 1, kamu menulisnya di C?

Mahasiswa E : heeh

Penulis : alasannya kenapa?

Mahasiswa E : alasannya kenapa ditaruh di C?

Penulis : iya

Mahasiswa E : karena pertamanya aku pikir dia menekankan sudah perginya ini

Penulis : menekankan sudah perginya, berarti tetap ditaruh di setelah kata kerja yang *qu* itu ya

Mahasiswa E : iya

Penulis : di nomor 3, kenapa ditaruh di depan, di setelah kata *gei*?

Mahasiswa E : karena ini, karena dia ngomong *qiantian*, jadi kayak ditaruh di sini

Penulis : di taruh di depan?

Mahasiswa E : iya, karna sudah terjadi, sudah diberikan

Penulis : oke, kalau ditaruh di B?

Mahasiswa E : berarti *fa* nya yang sudah

Penulis : penekanan sudahnya di *fa* ya?

Mahasiswa E : heeh

Penulis : menurut kamu beda gak sama yang tadi, yang ditaruh di A dan ditaruh di B?

Mahasiswa E: beda di *stressingnya*

Penulis : tetap beda di situnya ya. Berarti menurut kamu yang benar itu jawabannya tetap ditaruh di A?

Mahasiswa E : ini bisa di dua-duanya kali, cuman kayak, aku lebih taruh nya di A

Penulis : ditaruh di A karena lebih cocok?

Mahasiswa E : merasanya begitu

Penulis : oke, karena merasa lebih cocok ya. Lalu di nomor 22, kenapa 了 ditaruh di setelahnya kata kerja *gei*?

Mahasiswa E : ini ni sama yang kayak tadi nomor 3 ini gak sih, karena ini kan *qiantian*, trus yang ini *zuotian*

Penulis : berarti maksud kamu karena sudah berlalu ya. Di sini ada berapa kata kerja sih?

Mahasiswa E : dua?

Penulis : menurut kamu di dua kata kerja itu, 了 lebih cocok tetap ditaruh di depan ya?

Mahasiswa E : sekarang menurut aku sih diletakkan di setelahnya da.

Penulis : alasannya?

Mahasiswa E : alasannya karena dianhuanya ini

Penulis : yang ditekankan yang di...

Mahasiswa E : di teleponnya

Penulis : kalau 了 ditaruh di paling belakang apakah boleh?

Mahasiswa E : boleh

Penulis : artinya sama apa gak?

Mahasiswa E : artinya sama-sama sudah nelpon, cuman gak menekankan, kayaknya cuman keseluruhan di akhir kalimat aja 了 nya

Penulis : penekananya ke seluruh kalimat itu?

Mahasiswa E : iya, kayak sudah nelpon gitu aja

Penulis : tapi kalau 了 nya ditaruh di sini, itu berarti yang ditekankan adalah yang di depan kata kerjanya itu?

Mahasiswa E : heeh

Penulis : oke, terimakasih atas waktunya

Narasumber 6

Penulis : selamat siang saudara F, kita langsung mulai saja ya. Apakah kamu pernah mempelajari bahasa Mandarin sebelum masuk perkuliahan?

Mahasiswa F : tidak

Penulis : tidak pernah?

Mahasiswa F : tidak

Penulis : berarti masuk perkuliahan baru belajar?

Mahasiswa F : iya

Penulis : sama sekali gak pernah ya?

Mahasiswa F : iya

Penulis : oke. Nah menurut kamu kata bantu aspek 了 itu penting gak sih?

Mahasiswa F : penting

Penulis : kenapa?

Mahasiswa F : karena itu merupakan salah satu komponen di bahasa Mandarin

Penulis : nah kalau misalnya tanpa 了?

Mahasiswa F : nanti gak lengkap kalimatnya

Penulis : oh oke. Menurut kamu kata bantu aspek 了 itu susah dipelajari apa tidak?

Mahasiswa F : hmm biasa saja

Penulis : nah kenapa biasa saja?

Mahasiswa F : karena gak sulit, tapi ya gak gampang-gampang banget

Penulis : berarti di tengah-tengah ya. Next, kata bantu aspek 了 itu kan ada banyak, bagaimana cara kamu mempelajarinya?

Mahasiswa F : kita diajarkan di kelas zonghe

Penulis : berarti kamu cuman mengandalkan di kelas saja ya?

Mahasiswa F : iya

Penulis : sesuai dengan buku paket ya?

Mahasiswa F : heeh

Penulis : menurut kamu buku paketnya jelas?

Mahasiswa F : sudah

Penulis : kalau kamu tidak mengerti pada saat kapan 了 boleh dipakai, pada saat kapan 了 tidak boleh dipakai, apa yang kamu lakukan?

Mahasiswa F : tanya dosennya

Penulis : secara langsung atau setelah pelajaran selesai baru kamu mencari laoshinya?

Mahasiswa F : waktu pelajaran. Jadi mungkin kan kalau di buku ada 了 yang aneh, langsung tanyain

Penulis : oh langsung ditanyakan ke laoshi ya. Nah laoshinya itu menjelaskannya sudah cukup jelas?

Mahasiswa F : sudah

Penulis : sudah cukup jelas ya. Berarti saat kamu bertanya, kamu menjelaskan ke kamu, itu sudah bisa nangkap ya?

Mahasiswa F : iya

Penulis : oke. Pernah tanya teman gak?

Mahasiswa F : tanya teman pernah

Penulis : menjawab apa gak?

Mahasiswa F : meragukan

Penulis : jadi tetap tanya ke laoshi?

Mahasiswa F : iya

Penulis : pernah buka internet?

Mahasiswa F : enggak

Penulis : buka buku selain buku pelajaran kampus?

Mahasiswa F : enggak

Penulis : tetap mengandalkan dosen di kelas ya. Lalu di nomor 16, kenapa ini kamu jawab salah?

Mahasiswa F : soalnya menurutku harusnya *qichuang le*

Penulis : oh jadi ini ga boleh, seharusnya 了 ditaruh di belakang?

Mahasiswa F : iya menurutku

Penulis : alasannya kenapa?

Mahasiswa F : karena seingatku yang diajarkan seperti itu

Penulis : seingat kamu yang diajarkan itu, 了 ditaruh di paling belakang?

Mahasiswa F : iya

Penulis : oke. Lalu di nomor 1, kenapa kamu menjawabnya di B? Kalau ditaruh di C boleh gak?

Mahasiswa F : kalau ditaruh di C gak pas

Penulis : lebih cocok di B?

Mahasiswa F : iya

Penulis : alasannya?

Mahasiswa F : karena terdengar lebih pas

Penulis : berarti kalau misalnya kamu mengerjakan, kamu baca lebih cocoknya di mana, terdengar pasnya di mana, baru kamu masukin 了 ya?

Mahasiswa F : iya

Penulis : di nomor 3, kenapa jawabannya di A?

Mahasiswa F : karena ada qiantian, trus kan jadi sudah lampau, jadi aku sudah kasih mama, gei le mama.

Penulis : kalau misalnya ditaruh di B apa boleh?

Mahasiswa F : gak pas

Penulis : lebih cocok di A?

Mahasiswa F : heeh

Penulis : nah seperti yang kamu bilang tadi, 了 itu ditaruh di belakang, di sini berarti beda dong?

Mahasiswa F : iya

Penulis : untuk kalimat ini aja atau?

Mahasiswa F : untuk konteks yang ini lebih pas ditaruh di A

Penulis : kalau ditaruh di C apa boleh?

Mahasiswa F : boleh sih

Penulis : artinya sama gak?

Mahasiswa F : kurang lebih sama, cuma lebih bagus ditaruh di A

Penulis : oke. Lalu di nomor 19, kenapa ini benar?

Mahasiswa F : karena agak kurang paham ce

Penulis : oke kurang paham ya. Di nomor 22, apakah boleh 了 ditaruh di paling belakang?

Mahasiswa F : gak boleh

Penulis : alasannya?

Mahasiswa F : *grammernya* memang begitu

Penulis : berarti sesuai dengan yang kamu kerjakan ya, ditaruh di depan *gei*?

Mahasiswa F : iya

Penulis : di sini kata kerjanya ada berapa?

Mahasiswa F : *da* sama *gei* ya

Penulis : nah kalau 了 di taruh di belakang *da*?

Mahasiswa F : *grammernya* jadi salah

Penulis : berarti menurut kamu karena tidak cocok dan salah, jadi harus ditaruh disetelahnya *gei*?

Mahasiswa F : iya

Penulis : selain itu?

Mahasiswa F : enak didengar sih ce, sama sesuai dengan tata bahasanya

Penulis : oke, terimakasih atas waktunya.

Mahasiswa F : sama-sama

Narasumber 7

Penulis : selamat sore saudara G. Kita langsung mulai aja ya. Apakah sebelum masuk perkuliahan, kamu pernah mempelajari bahasa Mandarin?

Mahasiswa G : pernah

Penulis : kapan?

Mahasiswa G : waktu SD,SMP,SMA

Penulis : SD sampai SMA ya?

Mahasiswa G : iya

Penulis : itu di sekolahan atau di les?

Mahasiswa G : di sekolahan ditambah les satu minggu sekali

Penulis : berarti sudah cukup punya dasar dong ya

Mahasiswa G : iya

Penulis : di rumah apakah ngomong mandarin juga?

Mahasiswa G : enggak

Penulis : oke, berarti cuman di sekolah aja ya

Mahasiswa G : iya

Penulis : waktu di sekolahan dan les ada belajar tentang kata bantu aspek 了?

Mahasiswa G : ada tapi ya ga mendalam sih

Penulis : oh oke. nah menurut kamu kata bantu aspek 了 penting gak sih?

Mahasiswa G : penting

Penulis : kenapa?

Mahasiswa G : supaya tahu kalau itu sudah terjadi

Penulis : berarti sudah terjadi atau belum bisa dilihat dari 了?

Mahasiswa G : heeh

Penulis : nah menurut kamu kata bantu aspek 了 itu susah dipelajari gak sih?

Mahasiswa G : tidak

Penulis : kenapa?

Mahasiswa G : karena memang itu hal dasar yang kita pelajari, dan memang dialami juga

Penulis : berarti menurut kamu gak susah karena itu merupakan pelajaran yang seharusnya kita bisa pelajari?

Mahasiswa G : iya

Penulis : oke. nah kata bantu aspek 了 itu kan ada banyak, bagaimana cara kamu mempelajarinya?

Mahasiswa G : dilihat dari kalimatnya terlebih dahulu

Penulis : lalu?

Mahasiswa G : setelah itu baru menaruhkan 了 nya di tempat yang sesuai

Penulis : yang pas di mana ya

Mahasiswa G : heeh

Penulis : oke. Kalau kamu tidak mengerti kapan boleh pakai 了, kapan tidak boleh pakai 了, itu apa yang kamu lakukan?

Mahasiswa G : *hmm*

Penulis : tanya dosen?

Mahasiswa G : tanya dosen sih lebihan

Penulis : tanya dosen itu pas kapan?

Mahasiswa G : waktu perkuliahannya

Penulis : berarti selama perkuliahan berlangsung ya? Bukan setelah selesai perkuliahan lalu mencari laoshinya untuk bertanya?

Mahasiswa G : enggak

Penulis : pernah gak tanya teman?

Mahasiswa G : jarang

Penulis : buka buku?

Mahasiswa G : untuk mencari itu pernah

Penulis : buku apa?

Mahasiswa G : buku kuliah biasanya

Penulis : oh berarti buku paket yang dipakai perkuliahan ya

Mahasiswa G : iya

Penulis : menurut kamu buku paket yang dipakai jelas gak?

Mahasiswa G : kurang sih

Penulis : kenapa menurut kamu kurang jelas?

Mahasiswa G : karena dosen perlu menambahi ulang kayak materi tambahan lagi, supaya kita lebih mengerti.

Penulis : ohh oke. Nah di perkuliahan menurut kamu dosen sudah menjelaskannya dengan jelas atau belum?

Mahasiswa G : cukup jelas, beberapa materi.

Penulis : beberapa materi cukup jelas ya? Kalau mengenai 了?

Mahasiswa G : *hmm* jelas sih

Penulis : sudah jelas?

Mahasiswa G : kendalanya lebih sedikit daripada yang lain

Penulis : pernah gak sih buka- buka internet?

Mahasiswa G : kalau untuk 了 gak pernah

Penulis : berarti berdasarkan buku paket perkuliahan aja ya. Di nomor 20 ini kenapa kamu menjawabnya benar?

Mahasiswa G : karena 了 harus ditaruh di setelah kata kerja, dan sudah terjadi

Penulis : kalau 了 ditaruh di paling belakang?

Mahasiswa G : *hmm* kurang bagus, dari *yufanya* mandarin kan lebih cocok di tengah.

Penulis : nah kenapa ada 了 yang biasanya ditaruh di belakang? Seperti di nomor 9, kamu menjawabnya menjadi salah, itu kenapa?

Mahasiswa G : karena tempatnya kurang pas

Penulis : seharusnya di nomor 9, 了 itu diletakkan di?

Mahasiswa G : *mai le liang tao yuebing*

Penulis : karena?

Mahasiswa G : karena ada kata kerja di depannya

Penulis : jadi harus ditaruh di belakang kata kerja?

Mahasiswa G : iya

Penulis : oke. Nah di nomor 3, kenapa menurutmu jawabannya di C?

Mahasiswa G : ya karena itu ce, karena sudah dilakukan.

Penulis : kata kerjanya yang mana sih? Menurutmu ada berapa?

Mahasiswa G : dua kayaknya ya.

Penulis : apa aja?

Mahasiswa G : *gei* sama *fa*

Penulis : lalu menurut kamu?

Mahasiswa G : menurutku taruh di belakang lebih pas.

Penulis : kenapa?

Mahasiswa G : karena kan ada dua kata kerja, jadi aku taruh 了 nya di belakang aja biar lebih cocok.

Penulis : lalu di nomor 22, ini ada berapa kata kerja?

Mahasiswa G : dua? ini kadang-kadang membingungkan.

Penulis : kenapa 了 diletakkan di belakangnya *da*, bukan di *gei*?

Mahasiswa G: karena kalau dikasih di *gei*, nanti jadi *da dian hua*, sedangkan kalau *gei le mama da dian hua* itu kurang bagus. *Yufanya* juga kurang benar

Penulis : berarti seharusnya ditaruh di belakangnya *da* ya. apakah boleh ditaruh di paling belakang?

Mahasiswa G : boleh sih.

Penulis : menurut kamu artinya sama gak?

Mahasiswa G : sama

Penulis : sama aja ya. Berarti boleh ditaruh di belakangnya *da* dan di paling belakang?

Mahasiswa G : heeh

Penulis : oke terimakasih atas waktunya.

Narasumber 8

Penulis : selamat siang saudara H. Apakah kamu pernah mempelajari bahasa Mandarin sebelum masuk di perkuliahan?

Mahasiswa H : belum

Penulis : berarti masuk perkuliahan baru belajar ya?

Mahasiswa H : iya

Penulis : menurut kamu kata bantu aspek 了 itu penting gak sih?

Mahasiswa H : *hmm* iya

Penulis : kenapa?

Mahasiswa H : karena untuk melengkapi sebuah kalimat

Penulis : jadi tanpa 了 itu tidak lengkap?

Mahasiswa H : *hmm* gak sih, cuman ya lebih lengkap aja

Penulis : oke. nah menurut kamu apakah kata bantu aspek 了 itu susah dipelajari?

Mahasiswa H : gak juga, cuman terkadang 了 itu ada banyak, sehingga itu yang membuat bingung

Penulis : karena 了 itu banyak, jadi susah untuk....

Mahasiswa H : kan soalnya 了 itu dimasukin ke dalam kalimat kan artinya beda-beda, trus peletakannya juga beda-beda, di situ yang buat bingung

Penulis : ohh oke. nah kata bantu aspek 了 itu kan ada banyak, seperti yang kamu bilang tadi. Lalu bagaimana kamu mempelajarinya?

Mahasiswa H : *hmm* biasanya cuman sering-sering latihan aja sih, kalau gak sering-sering latihan kadang juga bisa lupa.

Penulis : latihannya seperti apa?

Mahasiswa H : biasanya kerja dari buku paket gitu latihan, jadi kerjain itu

Penulis : oh kerjakan soal yang di buku paket ya. Pernah gak kalau tidak mengerti, trus buka internet?

Mahasiswa H : enggak sih. Biasanya kalau gak, ada bukuku sendiri, kayak buku tentang grammer gitu, juga ada belajar tentang 了 gitu, jadi bisa belajar dari situ

Penulis : kalau boleh tahu, buku apa ya?

Mahasiswa H : aduh aku lupa namanya

Penulis : oh oke gapapa. Nah berarti kalau kamu tidak mengerti cara pakai 了, kamu buka buku belajar-belajar sendiri ya?

Mahasiswa H : iya, iya.

Penulis : Jika kamu tidak mengerti cara pemakaian kata bantu aspek 了 pada saat kapan digunakan, dan pada saat kapan tidak boleh memakai kata 了, apa yang kamu lakukan? Pernah gak tanya teman?

Mahasiswa H : pernah

Penulis : bisa dimengerti gak?

Mahasiswa H : bisa

Penulis : pernah tanya dosen?

Mahasiswa H : jarang

Penulis : kenapa?

Mahasiswa H : ga enak. Kadang tanya sih, kadang gak. Cuman kadang gak enak aja.

Penulis : tergantung kamu ya mau tanya apa gak?

Mahasiswa H : heeh

Penulis : nah menurut kamu dosen mengajarnya jelas gak?

Mahasiswa H : cukup jelas

Penulis : bagaimana dengan buku paket yang dipakai?

Mahasiswa H : *hmm* lumayan sih

Penulis : di nomor 15, kenapa ini kamu jawab salah?

Mahasiswa H : karena kalau ditaruh di depan gak cocok, lebih cocok di belakang

Penulis : kenapa?

Mahasiswa H : lupa sih ce

Penulis : kalau ditaruh di depan, di mana yang gak cocok?

Mahasiswa H : di setelahnya *chang*

Penulis : jadi menurut kamu cocok-cocokan?

Mahasiswa H : heeh

Penulis : trus di nomor 9, kenapa ini kamu jawab benar?

Mahasiswa H : karena kalau yang aku ingat *grammernya* itu, hmm 了 yang ke berapa ya, mungkin 了 yang pertama, itu bisa ditaruh di belakang

Penulis : kalau misalnya 了 ditaruh di belakang kata *mai*, apakah boleh?

Mahasiswa H : boleh

Penulis : berarti dua-duanya boleh?

Mahasiswa H : iya

Penulis : ada perbedaan gak menurut kamu kalau ditaruh di tengah dan di belakang?

Mahasiswa H : ada

Penulis : bedanya di mana?

Mahasiswa H : kalau ditaruh di depan itu, sebelumnya kata kerja, kalau di belakang setelahnya objek.

Penulis : berarti perbedaannya cuman di penempatannya aja?

Mahasiswa H : iya

Penulis : kalau untuk arti?

Mahasiswa H : artinya juga beda

Penulis : bagaimana bedanya?

Mahasiswa H : kalau ditaruh di belakang kata kerja berarti dia sudah beli, trus kalau ditaruh di belakang objek, hmm sudah dilakukan semuanya

Penulis : kamu mengerjakan ini merasa 了 itu susah gak sih?

Mahasiswa H : gak

Penulis : biasa aja ya?

Mahasiswa H : iya

Penulis : lalu di nomor 22, kenapa 了 ditaruh di belakang?

Mahasiswa H : hmm ini salah sih ce, harusnya 了 nya ditaruh di depan, jadinya *zuotian wo gei le mama da dianhua*

Penulis : di sini menurut kamu kata kerjanya yang mana?

Mahasiswa H : *gei, da*

Penulis : trus alasannya kenapa kamu taruh di setelah kata *gei*?

Mahasiswa H : kok jadinya aneh ya kalau ditaruh di belakang

Penulis : kalau ditaruh di belakang aneh? Gak ada alasan lain?

Mahasiswa H : *hmm* pengartiannya juga jadi kurang cocok

Penulis : oh oke. terima kasih atas waktunya.

Narasumber 9

- Penulis : selamat siang saudara I, kita langsung mulai aja ya
- Mahasiswa I : iya
- Penulis : kamu pernah mempelajari bahasa Mandarin gak sebelum masuk perkuliahan?
- Mahasiswa I : pernah
- Penulis : pas kapan?
- Mahasiswa I : waktu kecil les
- Penulis : sekitar umur berapa?
- Mahasiswa I : SD
- Penulis : SD saja? SMP SMA udah gak lanjut?
- Mahasiswa I : iya
- Penulis : di les-lesan ya
- Mahasiswa I : iya
- Penulis : oke. Nah menurut kamu kata bantu aspek 了 itu penting gak sih?
- Mahasiswa I : penting
- Penulis : kenapa?
- Mahasiswa I : soalnya itu sering dipakai sama orang China
- Penulis : trus selain itu?
- Mahasiswa I : menunjukkan kalau kegiatan itu sudah lewat
- Penulis : sudah lewat itu berarti bisa dilihat dari 了 ya? tapi ada juga 了 yang menunjukkan peristiwa itu belum terjadi, apakah kamu tahu?
- Mahasiswa I : tidak terlalu
- Penulis : tidak terlalu paham ya?
- Mahasiswa I : iya
- Penulis : nah lalu menurut kamu, kata bantu aspek 了 itu susah dipelajari atau tidak?

Mahasiswa I : lumayan

Penulis : lumayan susah? Kenapa?

Mahasiswa I : soalnya macamnya ada banyak

Penulis : jadi menurut kamu susah untuk dipelajari?

Mahasiswa I : iya

Penulis : oke next. Kata bantu aspek 了 itu kan ada banyak, bagaimana cara kamu mempelajarinya?

Mahasiswa I : hmm belajar dari buku pelajaran, kalau bingung tanya ke laoshinya

Penulis : cuman di perkuliahan aja ya belajar 了?

Mahasiswa I : iya

Penulis : pernah buka buku di luar pelajaran?

Mahasiswa I : enggak

Penulis : internet?

Mahasiswa I : internet.. mungkin pernah

Penulis : kamu langsung ketik di *google* atau ada *website* tertentu?

Mahasiswa I : langsung ketik

Penulis : menurut kamu itu menjawab gak?

Mahasiswa I : gak

Penulis : jadi itu bagaimana?

Mahasiswa I : ya sudah, langsung tanya ke laoshinya

Penulis : tanya laoshinya setelah pelajaran selesai atau?

Mahasiswa I : iya setelah selesai pelajaran

Penulis : pernah gak tanya pas pelajaran berlangsung?

Mahasiswa I : pernah

Penulis : menurut kamu dosen menjelaskan itu sudah cukup jelas gak?

Mahasiswa I : sudah

Penulis : menurut kamu buku paket yang sekarang digunakan sudah jelas atau belum?

Mahasiswa I : sudah jelas

Penulis : oke. Jika kamu tidak mengerti cara pemakaian kata bantu aspek 了, jadi pada saat kapan 了 boleh digunakan, trus pada saat kapan 了 tidak boleh digunakan, apa yang kamu lakukan?

Mahasiswa I : tidak pakai 了

Penulis : jadi lebih aman tidak usah pakai 了 ya?

Mahasiswa I : iya

Penulis : tapi kalau misalnya disuruh memasukkan kata 了?

Mahasiswa I : ya *feeling*

Penulis : *feeling* aja?

Mahasiswa I : iya

Penulis : tapi *feeling* itu kan datang dari pikiran kita, pasti ada sesuatu pemikiran yang mempengaruhi pikiran kita kenapa bisa memilih jawaban itu, yang misalnya menurut kamu *feelingku* berkata 了 taruh di sini. Nah itu bagaimana?

Mahasiswa I : ditaruh setelahnya kata kerja

Penulis : menurutmu di nomor 22 ini ada berapa kata kerja?

Mahasiswa I : dua, diletakkan setelah kata kerja pertama

Penulis : setelah kata *gei*? kenapa ditaruh disetelah *gei*?

Mahasiswa I : *hmm* lebih cocok aja

Penulis : kalau misalnya ditaruh di belakang kata *da*, apa boleh?

Mahasiswa I : mungkin boleh

Penulis : menurut kamu artinya sama atau tidak?

Mahasiswa I : sama

Penulis : jadi terserah ya mau diletakkan di mana? Mau diletakkan di setelah kata *gei* atau *da*?

Mahasiswa I : iya, tapi gak tahu benar gak

Penulis : lalu di nomor 12, kenapa kamu menjawabnya benar?

Mahasiswa I : soalnya empat harinya itu sudah berlalu, jadi pakai 了

Penulis : jadi 了 nya ditaruh di setelah kata kerja?

Mahasiswa I : heeh

Penulis : apa boleh 了 ditaruh di paling belakang?

Mahasiswa I : kayaknya gak

Penulis : alasannya kenapa?

Mahasiswa I : lebih cocok ce

Penulis : cocok-cocokan aja?

Mahasiswa I : iya

Penulis : oke, lalu di nomor 10, kenapa ini benar?

Mahasiswa I : *feeling*

Penulis : tapi kan sama yang kayak tadi, ada sesuatu yang kamu pertimbangkan

Mahasiswa I : *hm* apa ya.. sebelumnya objek mungkin, setelah kata kerja

Penulis : berarti menurut kamu 了 itu bisa diletakkan di semua setelah kata kerja ya?

Mahasiswa I : iya, tapi kayaknya gak sih, soalnya aku gak seberapa menguasai

Penulis : oh oke. lalu di nomor 28, 了 lebih cocok ditaruh di setelah kata *jiao*?

Mahasiswa I : *hmm* mestinya ini 了 ditaruh di setelah *da*

Penulis : berarti tetap seperti yang kamu bilang tadi, ditaruh di depan kata kerja yang pertama?

Mahasiswa I : iya

Penulis : oke terimakasih atas waktunya

Mahasiswa I : iya

Narasumber 10

Penulis : Selamat siang saudara J, kita langsung mulai aja ya

Mahasiswa J : iya

Penulis : apakah kamu pernah mempelajari bahasa mandarin sebelum masuk perkuliahan?

Mahasiswa J : pernah

Penulis : pas kapan?

Mahasiswa J : waktu SD

Penulis : di les-lesan atau?

Mahasiswa J : iya

Penulis : waktu SD saja?

Mahasiswa J : iya

Penulis : SMP SMA udah gak lanjut ya?

Mahasiswa J : enggak

Penulis : nah kata bantu aspek 了 itu kan ada banyak, bagaimana cara kamu mempelajarinya?

Mahasiswa J : *hmm* ya dari dosen ngajari, dari buku juga

Penulis : bukunya itu buku apa?

Mahasiswa J : buku pelajaran di kampus

Penulis : oh, buku di kampus ya. Pernah gak kamu buka buku di luar pelajaran kampus?

Mahasiswa J : enggak

Penulis : buka internet?

Mahasiswa J : belum pernah ce

Penulis : berarti cuman buka buku dan tanya dosen ya?

Mahasiswa J : iya

Penulis : tanya dosennya pas pelajaran berlangsung atau setelah selesai pelajaran?

Mahasiswa J : pas pelajaran

Penulis : menurut kamu dosen menjelaskannya jelas gak?

Mahasiswa J : jelas

Penulis : lalu menurut kamu kata bantu aspek 了 itu penting gak?

Mahasiswa J : penting sih

Penulis : kenapa?

Mahasiswa J : sering dipakai

Penulis : selain itu?

Mahasiswa J : sama menunjukkan waktunya

Penulis : waktunya itu bagaimana?

Mahasiswa J : di kalimat itu kan kapan terjadinya, kalau sudah lewat kan kita tahu kalau ada 了 nya

Penulis : nah tapi ada juga 了 yang dipakai di peristiwa yang belum terjadi, kamu tahu?

Mahasiswa J : enggak

Penulis : oke, next ya. Menurut kamu kata bantu aspek 了 susah dipelajari gak?

Mahasiswa J : gak susah, cuman banyak

Penulis : gak susahnya itu kenapa?

Mahasiswa J : soalnya kalau dipelajari satu-satu sih gampang dimengerti

Penulis : tapi karena dia banyak, jadi...

Mahasiswa J : gampang lupa, rancu-rancu gitu

Penulis : oke, nah jika kamu tidak mengerti cara pemakaian kata bantu aspek 了, pada saat kapan boleh dipakai, kapan tidak boleh pakai 了, apa yang kamu lakukan?

Mahasiswa J : kalau gak tahu cara pakainya, pertama tanya dosen, kalau dosen gak bisa ditanyain, tanya teman.

Penulis : dosen gak bisa ditanyai maksudnya? Karena mereka sibuk?

Mahasiswa J : *hmm* biasanya malam-malam

Penulis : oh jadi tanya ke teman ya

Mahasiswa J : iya

Penulis : itu teman sekelas? Menurut kamu menjawab gak?

Mahasiswa J : iya teman sekelas. *Hmm* menjawab sih

Penulis : menurut kamu, buku paket sudah jelas gak?

Mahasiswa J : jelas

Penulis : di nomor 9, kenapa salah?

Mahasiswa J : *akhirnya, akhirnya* itu bukan sudah lewat sih kesannya

Penulis : jadi tidak boleh pakai kata 了 karena ada kata akhirnya?

Mahasiswa J : iya, *feelingnya* gitu sih

Penulis : oke. Di nomor 22, kenapa 了 ditaruh di setelah kata *gei*?

Mahasiswa J : *feeling*

Penulis : tapi *feeling* itu kan datang, kamu juga pasti mempertimbangkan 了 cocoknya di mana

Mahasiswa J : *hmm* mungkin karena ada *verb* satu *verb* dua

Penulis : jadi menurut kamu dimasukin ke *verb* satu? Sebentar, maksud kamu *verb* satu *verb* dua itu yang mana aja?

Mahasiswa J : *verb* satunya itu *gei*, *verb* duanya *da*

Penulis : jadi dimasukin di setelah *verb* satu ya? kalau dimasukin di setelah *verb* dua?

Mahasiswa J : boleh

Penulis : boleh juga?

Mahasiswa J : iya

Penulis : artinya sama atau gak?

Mahasiswa J : sama

Penulis : jadi boleh dimasukin di *verb* satu atau *verb* dua ya. Kalau ditaruh di paling belakang?

Mahasiswa J : boleh juga

Penulis : artinya tetap sama?

Mahasiswa J : tetap sama aja

Penulis : berarti 了 itu terserah dong mau dimasukin di mana?

Mahasiswa J : nah itu aku masih rancu di bagian ini

Penulis : oh masih rancu ya. Oke, lalu di nomor 20, kenapa kamu menjawabnya benar?

Mahasiswa J : dominan *feelingnya* sih

Penulis : jadi *feelingmu* bilang benar ya?

Mahasiswa J : iya

Penulis : gak ada alasan lain?

Mahasiswa J : mungkin karena nulisnya selesai dulu, baru dikasih

Penulis : berarti dari kalimat ini kamu melihat 了 nya di mana, baru kamu menyimpulkan kalau itu sudah selesai, lalu kembali ke kalimat depannya ya?

Mahasiswa J : iya

Penulis : oke. lalu di nomor 7, ini kenapa salah?

Mahasiswa J : menurutku harusnya 了 ditaruh di belakang

Penulis : kenapa?

Mahasiswa J : soalnya kayak hasil akhir gitu

Penulis : jadi karena hasil akhirnya, jadi 了 diletakkan di belakang ya?

Mahasiswa J : iya

Penulis : oke terimakasih atas waktunya

Mahasiswa J : terimakasih